

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan data yang dikumpulkan peneliti adalah data deskriptif. Deskriptif adalah menggambarkan penelitian dengan apa adanya.

Dalam Penelitian, Peneliti mengembangkan sesuatu yang kompleks dan holistik, menganalisis kalimat, menceritakan pendapat responden, serta menelitinya dikonteks yang sesungguhnya (alamiah). Rancangan proses pengumpulan data serta strategi analisis data dilakukan secara kualitatif.

Pendekatan kualitatif menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena yang terjadi, dan memasukkan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat bagaimana pembelajaran bermedia komputer di TK Kristen Kannan Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Yang menjadi subjek penelitian disini adalah 2 orang guru dan

Anak-anak yang berada di KB B, TK A dan TK B di TK Kristen Kannan Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek dari penelitian adalah yang bersangkutan dengan fokus permasalahan ialah penggunaan media komputer dalam pembelajaran untuk anak usia dini di TK Kristen Kanaan Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat ataupun gambar. Peneliti akan menyajikan data yang diperoleh di lapangan dengan jelas dan data yang akan disajikan bisa lebih menarik untuk pihak lain dalam membacanya dan untuk memudahkan dalam memahami isi yang telah dibuat oleh peneliti.

Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian meliputi data pokok dan data penunjang, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data primer/pokok

Data yang pertama atau data yang pokok yang akan menjawab dalam fokus penelitian ini, data pokok yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) penggunaan media komputer dalam pembelajaran untuk anak usia dini di TK Kristen Kanaan Banjarmasin beserta hal-hal yang diperhatikan meliputi :
 - a) Materi
 - b) Kegiatan
 - c) Penilaian
- 2) Data sekunder, data yang akan menjadi penunjang untuk melengkapi data primer/pokok dalam gambaran penelitian. Data tersebut berupa data lokasi umum penelitian :
 - a) Data tentang berdirinya TK Kristen Kanaan Banjarmasin
 - b) Visi dan Misi TK Kristen Kanaan Banjarmasin
 - c) Data lokasi penelitian
 - d) Keadaan sarana dan prasarana TK Kristen Kanaan Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian untuk memperoleh informasi ini adalah :

- a. Responden, yaitu 2 orang guru dan peserta didik TK A, TK B dan KB B Kristen Kanaan Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan pihak lainnya yang ada di TK Kristen Kanaan Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.¹ Observasi merupakan aktivitas suatu proses atau objek untuk mendapatkan sebuah informasi yang akan dibutuhkan untuk memperoleh data.

Teknik observasi dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung terhadap penggunaan media komputer dalam pembelajaran untuk anak usia dini di TK Kristen Kanaan Banjarmasin. Teknik ini juga digunakan untuk mengamati keadaan lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab atau percakapan yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh sebuah informasi dari pewawancara. Wawancara dilakukan dengan cara tidak terstruktur, artinya wawancara yang bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis untuk pengumpulan datanya.² Wawancara tidak terstruktur sering digunakan dalam penelitian yang lebih mendalam tentang responden.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 220.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 140.

Melalui teknik ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data yang mengenai penggunaan media komputer dalam pembelajaran untuk anak usia dini yang tidak dapat dilakukan melalui pengamatan. Peneliti akan menggunakan alat rekam (*tape recorder*) saat melakukan wawancara agar mendapatkan hasil yang maksimal dan tidak ada yang terlupakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³ Dokumentasi adalah teknik untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, rapot, agenda, dan lainnya.⁴ Metode ini digunakan sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk merekam kegiatan yang digunakan untuk menganalisis data.

Teknik ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media komputer dalam pembelajaran untuk anak usia dini serta unsur-unsur yang memengaruhi proses pembelajarannya. Dokumen yang digunakan peneliti berupa dokumen lembaga sekolah yang memuat profil sekolah, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).

³ *Ibid*, h. 140

⁴ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), h. 158.

2.	<p>Data penunjang</p> <p>Data penunjang ini merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok. Data ini mengungkapkan kondisi lokasi penelitian meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Data tentang berdirinya TK Kristen Kanaan Banjarmasin Visi dan Misi TK Kristen Kanaan Banjarmasin Data lokasi penelitian Keadaan sarana dan prasarana TK Kristen Kanaan Banjarmasin 	Kepala sekolah/ staf	Dokumentasi
----	--	----------------------	-------------

E. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Editing

peneliti menulis dan memilih kembali data yang sudah didapat dan dikumpulkan sehingga kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan data dapat diketahui dan dipahami.

2. Klasifikasi

Mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai jenisnya dan memberikan kode pada yang sesuai dengan kategori yang sudah ditentukan.

3. Interpretasi Data

Tahap ini peneliti menafsirkan data dan memperjelas atau yang sudah diperoleh peneliti tanpa merubah makna dan maksud dari data tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Setelah selesai data terkumpul baik dari hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi yang peneliti lakukan pada saat penelitian di lapangan, dan untuk langkah selanjutnya melakukan analisis semua data yang sudah dikumpulkan tentang penggunaan media komputer dalam pembelajaran untuk anak usia dini di TK Kristen Kanaan Banjarmasin.

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan dari hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Menurut Patton adalah analisis data sebagai proses untuk mengatur data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori, dan satu urian dasar.⁵ Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk data yang akan mudah untuk dibaca, dan interpretasikan yang secara lebih terperinci. Teknik tersebut dapat dikatakan sebagai analisis deskriptif kualitatif.

Analisis data di TK Kristen Kanaan Banjarmasin sesungguhnya sudah dimulai sejak sebelum terjun kelapangan dengan observasi dan dokumentasi. Hakikatnya analisis data ini adalah sebuah kegiatan untuk mengukur, megurutkan,

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 80.

mengelompokan, memberi kode atau tanda dan juga untuk mengkategorikannya, sehingga mendapatkan sebuah temuan yang berdasarkan fokus masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk dapat disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.

Analisis data yang digunakan menurut Miles and Huberman, menyatakan bahwa analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.⁶

1. Data Reduksi (*Data Reduction*) adalah data yang diperoleh atau didapat dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat atau ditulis secara teliti dan terperinci.
2. Data Penyajian (*Data Display*) adalah data yang telah didapat, kemudian dijadikan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Agar data menjadi tersusun dan lebih mudah untuk dipahami.
3. *Conclusion Drawing/Varification* adalah untuk menarik kesimpulan data dan verifikasinya. Kesimpulan awal yang dikemukakan dapat berubah sewaktu-waktu apabila nantinya ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih kongkrit lagi karena masih bersifat sementara.⁷

Pertama peneliti akan menganalisis data dengan teknik analisis mereduksi data, yaitu memilih dan memfokuskan pada hal-hal pokok yang terkait dengan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2010), h. 337.

⁷ *Ibid.*, h. 337-345.

pembelajaran bermedia komputer pada anak usia dini, kemudian agar mudah untuk dipahami maka data disajikan dalam bentuk yang terorganisir dan yang terakhir adalah menyimpulkan data-data penelitian yang didapatkan di lapangan. Kemudian untuk memastikan apakah kesimpulan yang diperoleh sudah kuat atau ada perubahan ataupun tambahan lain, peneliti akan kembali ke lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif demi kesahihan dan keandalan dan tingkat kepercayaan data yang sudah dikumpulkan. kriteria yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data ada 4 yaitu: kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁸ Namun yang utama adalah uji kredibilitas data. Menguji kredibilitas data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, meliputi:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yaitu peneliti tinggal di lapangan selama kejenuhan pengumpulan data tercapai. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu penelitian untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan digunakan peneliti

⁸ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Reemaja Rosdakarya, 2007), h. 324.

untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap penelitian dan juga kepercayaan diri sendiri.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu mencari secara konsisten interpretasi dalam berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentatif. ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera meliputi pendengaran dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap kegiatan dan diskusi yang dilakukan anak.

3. Triangulasi

Ada empat macam sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, pendidikan, dan teori.⁹ Triangulasi dengan memanfaatkan penelitian untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan oleh penelitian dengan cara mengonsultasikan dosen pembimbing.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan. Ada yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu pandangan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait.

⁹ *Ibid*, 342

Tringulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Tringulasi dengan pendidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Tringulasi dengan teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari pembandingan.

Tringulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari dengan Ketekunan Pengamatan narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁰

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami oleh peneliti. Selain itu melalui teknik tringulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disimpulkan oleh informan. Dengan adanya tringulasi tidak hanya menilai kebenaran data akan tetapi juga dapat mengecek validitas mengenai data tersebut. Maka dengan data yang ada akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Tringulasi dapat dilakukan dengan cara *chek*, *chek-recheck*, dan *cross chek*.¹¹

¹⁰ Sogiyono, *metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 274.

¹¹ Nasution. S., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Tarsiti, 2003), h. 116.

- a. *Chek*, dalam hal ini dilakukan mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain. Pada berbagai fase penelitian di lapangan, pada waktu berlainan dan sering menggunakan metode yang berlain.
- b. *Chek-rechek*, ini dilakukan dengan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu maupun *setting*.
- c. *Cross chek*, ini dilakukan *checking* antara metode pengumpulan data-data yang diperoleh dari data wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan penelitian hal yang sama diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subyektifitas.

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan beberapa prosedur atau tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Menentukan lokasi penelitian dan peninjauan ke lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Pembuatan desain proposal penelitian.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan persiapan, seminar proposal skripsi.
- b. Membuat pedoman pengumpulan data.
- c. Meminta surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Menyiapkan alat-alat pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru yang bersangkutan.
- b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data, dilanjutkan dengan menjadikan hasil penelitian kedalam naskah laporan skripsi, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahap Penulisan Laporan Akhir

Menyusun laporan semua hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing, hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan.